

# Pelatihan Sistem Administrasi Manajemen Pelayanan Publik Desa Selebung Bersama FINA Fondation

Masdani<sup>1</sup>, Didin Hadi Saputra<sup>2\*</sup>, M. Nasuhi<sup>3</sup>, Ziadatul Aulia<sup>4</sup>, Herlina<sup>5</sup>

<sup>1-5</sup> Universitas Nahdlatul Wathan Mataram

<sup>1</sup> danivazaky@gmail.com; <sup>2\*</sup> didinhs@unwmataram.ac.id; <sup>3</sup> uheyfree@gmail.com;

<sup>4</sup> ziadatulaulia1@gmail.com; <sup>5</sup> linaefendi111@gmail.com;

## Abstrak

Desa dengan segenap atribut pemerintahannya adalah arena yang berhadapan langsung dengan rakyat. Metode yang dilakukan oleh tim pengabdian dimulai dari tahap persiapan, penyuluhan, pendampingan, serta demonstrasi kegiatan. sejak dimulainya kegiatan pengabdian, seluruh unsur yang terlibat dalam proses pengabdian ini sangat antusias dan sangat menginginkan pendampingan secara intensif. Dengan adanya kegiatan pengabdian masyarakat ini, diharapkan para aparatur sipil Negara mampu memberikan pelayanan yang lebih baik kepada masyarakat, terutama yang berkaitan dengan pelayanan publik. Kegiatan ini juga diharapkan dapat memberikan pengetahuan berupa teknologi baru dalam dunia kearsipan, yakni dunia administrasi.

**Kata Kunci:** *Selebung Madani, sistem administrasi, manajemen publik, FINA Foundation*

## Pendahuluan

Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2014 tentang Desa, menyebutkan bahwa salah satu pelaksanaan pembangunan, pembinaan kemasyarakatan dan pemberdayaan masyarakat berfungsi sebagai sumber data dan informasi dalam penyelenggaraan pemerintahan Desa, kewajiban pemerintah desa adalah menyelenggarakan tertib administrasi desa yang mampu berfungsi sebagai sumber data dan informasi dalam penyelenggaraan pemerintahan Desa (Utami, et al., 2019).

Desa dengan segenap atribut pemerintahannya adalah arena yang berhadapan langsung dengan rakyat. Pemerintahan desa adalah sentra kekuasaan politik lokal yang dipersonifikasi lewat Kepala Desa dan perangkatnya. Posisi pemerintahan desa juga sangat penting, mengingat mayoritas penduduk Indonesia tinggal di pedesaan (Fatah & Sholichah, 2018).

Semua kegiatan yang diarahkan untuk mencapai tujuan dan cita-cita perlu dilaksanakan disebuah tempat yang biasa disebut dengan kantor. Oleh karena itu kantor menjadi pusat kegiatan/aktifitas untuk mencapai tujuan dari lembaga pendidikan yang di sebut madrasah. Hal ini dilakukan agar setiap anggota yang terlibat dalam usaha pencapaian tujuan dan cita-cita di madrasah dapat merasakan iklim dan suasana kerja, sehingga mereka bisa semangat dan menjadi fokus dalam melakukan tugasnya masing-masing (Zainuddin et al., 2018).

Dalam menyelenggarakan administrasi Desa, kita dapat lihat dari kegiatan pemerintah desa sehari-hari, seperti dalam pengurusan Kartu Tanda Penduduk (KTP), Kartu Keluarga (KK), serta pelayanan administrasi yang lain (Utami, 2021). Untuk kegiatan pelayanan, dirasa masih kurang tertib administrasi serta terdapat beberapa titik masih kekurangan dalam kinerjanya. Lokasi kegiatan pengabdian kami untuk kali ini adalah di Desa Selebung Madani, Kecamatan Batukliang Utara, Lombok Tengah.

Dari lokasi pengabdian kami kali ini, ada beberapa hal yang menjadi temuan tim pengabdian, yakni belum rapinya pengadministrasian berkas pengajuan seperti KK, KTP dan beberapa berkas dasar lainnya. Kemudian masih adanya pola lama, yakni pembukuan atau administrasi persuratan yang dilakukan oleh staf desa yang menggunakan pencatatan manual, pencatatan manual perlahan kami sarankan dengan menggunakan komputer sebagai alat bantu dalam menerima surat masuk dan surat keluar.

Temuan yang lain juga yang kami temukan yakni seringnya petugas dalam memverifikasi data penduduk yang Tidak memiliki akta kelahiran disebabkan banyak faktor seperti anak yang menjadi korban kawin cerai, orangtuanya yang menjadi TKI/TKW, pernikahan dini, dan lain-lain. Program kerja yang diadakan oleh tim pengabdian UNW Mataram adalah berupa pendampingan pembuatan databased kependudukan secara sederhana melalui computer, dan dirapikan melalui teknologi informasi bernama *Google Cloud*.

Tujuan pengabdian kali ini adalah untuk mendapatkan gambaran bahwa penginputan data atau kegiatan penertiban administrasi di desa Selebung Madani masih perlu mendapatkan pendampingan secara intensif dari tim pengabdian. Hal ini ditunjukkan dengan antusiasnya seluruh staf mengikuti kegiatan pengabdian ini beserta unsur pendukung lainnya, yakni BPD (Badan Perwakilan Desa), BKD (Badan Keamanan Desa), Tokoh Masyarakat, Tokoh Pemuda, Tokoh Wanita, dan perwakilan dari beberapa LSM atau Lembaga Swadaya Masyarakat.

## **Metode Pelaksanaan**

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini diselenggarakan hari Senin 07 Maret 2022, bertempat di Desa Selebung Madani, Kecamatan Batukliang Lombok Tengah. Sasaran utama dalam kegiatan pengabdian ini adalah para aparatur desa yang bersentuhan langsung dengan pelayanan publik kepada masyarakat. Metode pengabdian terdiri dalam tahapan sebagai berikut :

### **Persiapan**

Pada tahap ini seluruh para pengabdian mempersiapkan dulu apa yang akan dilaksanakan di lokasi pengabdian, hal ini terkait dengan spanduk, bahan kelengkapan serta bahan penunjang yang lainnya.

### **Penyuluhan**

Pada bagian merupakan tahap inti daripada kegiatan pengabdian kepada masyarakat di desa Selebung, pada tahap ini seluruh pengabdian turut hadir serta para pendukung acara pengabdian, yakni tokoh agama, tokoh masyarakat, tokoh pemuda, tokoh wanita serta para unsur pendukung desa yang lain yakni, BPD (Badan Perwakilan Desa), BKD

(Badan Keamanan Desa), pengelola BUMDes serta pihak mitra Desa Selebung Madani itu sendiri. Penyuluhan diperlukan untuk mematangkan literasi masyarakat tentang kearsipan

### **Pelatihan**

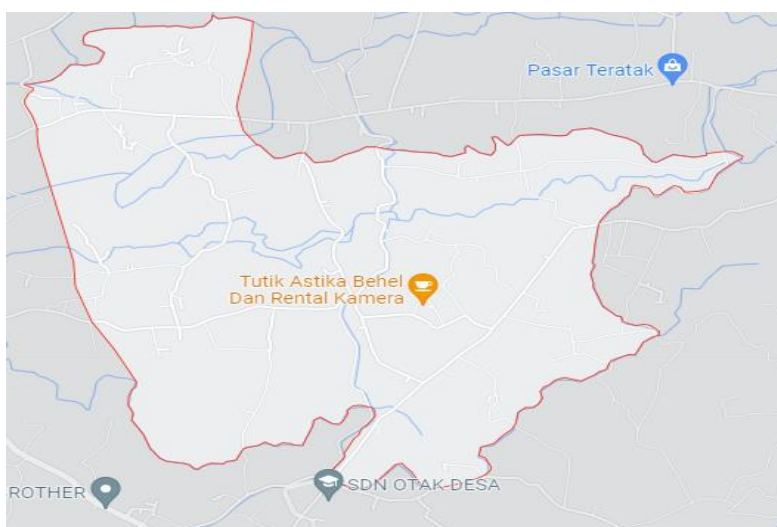
Pada tahap ini seluruh pihak yang telah menjadi sasaran pengabdian kami ikut pelatihan secara terstruktur dan secara massiv. Para pengabdian tetap memberikan pelatihan hingga para staf atau para aparatur di Desa Selebung benar benar memahami tentang tata terbit kearsipan dan kerapian data desa

### **Pendampingan**

Pendampingan dilakukan untuk memberikan pemahaman agar para sasaran kegiatan pengabdian dapat langsung mempraktikkan kegiatan ditempat melalui para pengabdian.

Indikator keberhasilan dalam kegiatan pengabdian kali ini adalah semakin fahamnya aparatur desa yang membidangi masalah arsip kependudukan. Metode evaluasi yang digunakan dalam kegiatan ini adalah melihat indikator peningkatan dari pemahaman para aparatur atau staf yang menjadi sasara pengabdian tim abdimas Universitas Nahdlatul Wathan Mataram.

Metode yang dilakukan oleh tim pengabdian, yakni tahap persiapan, penyuluhan, pendampingan, serta demonstrasi kegiatan. Tahap persiapan merupakan tahap awal dari kegiatan pengabdian, yakni tahap koordinasi bersama tim pengabdian. Koordinasi dilakukan untuk memetakan atau membuat perencanaan secara utuh serta membuat atau memprediksi rencana yang tidak terduga di lapangan. Kegiatan penyuluhan yakni, kegiatan yang dilakukan oleh tim pengabdian dalam rangka memberikan masukan, saran, ide, serta gagasan yang mungkin menjadi dampak positif bagi aparatur sipil di kantor desa Selebung. Selanjutnya adalah, kegiatan pendampingan yang dilakukan secara berkelanjutan terhadap kegiatan pengadministrasian yang dimaksud. Pendampingan dapat berbentuk mendatangkan pakar dari luar wilayah Selebung Madani seperti pengajar administrator dari kalangan akademisi, atau dari kalangan praktisi perkantoran.



**Gambar 1.** Peta lokasi kegiatan

## Hasil dan Pembahasan

Dari kegiatan ini diperoleh hasil bahwa sejak dimulainya kegiatan pengabdian, seluruh unsur yang terlibat dalam proses pengabdian ini sangat antusias dan sangat menginginkan pendampingan secara intensif. Hal ini menunjukkan bahwa kegiatan pengabdian yang dilaksanakan oleh tim abdimas Universitas Nahdlatul Wathan sangat diharapkan untuk diadakan kembali dimasa yang akan datang. Hal ini bertujuan untuk memberikan literasi, pendampingan serta pelatihan secara *sustainable* atau berkelanjutan kepada pihak desa Selebung sebagai obyek pengabdian masyarakat akademisi dari Fakultas Ilmu Administrasi Universitas Nahdlatul Wathan Mataram.

Pada tahap persiapan, tim pengabdi telah melakukan koordinasi awal dengan pihak Desa, bahwa kegiatan pengabdian ini adalah salah satu kegiatan inti dari Tri Dharma Perguruan Tinggi. Kegiatan ini merupakan salah satu dari rangkaian proses kolaborasi ilmu pengetahuan di dunia kampus serta aplikasinya dalam bentuk kegiatan di masyarakat. Koordinasi awal diperlukan dalam rangka memetakan kegiatan yang akan dilakukan selama berada di lokasi pengabdian. Kegiatan pemetaan ini dihadiri oleh beberapa unsur desa terkait, perwakilan utusan kampus, serta perwakilan tokoh masyarakat setempat.



**Gambar 2.** Koordinasi awal

Pada tahap penyuluhan, seluruh unsur yang menjadi sasaran pengabdian turut hadir, yakni pada hari kedua. Pada tahap ini, seluruh kegiatan, maksud pengabdian serta tujuan dan hasil yang ingin dicapai dijelaskan secara lengkap dan komprehensif oleh tim pengabdian Universitas Nahdlatul Wathan (UNW) Mataram. Dalam tahap penyuluhan ini, banyak yang bertanya tentang makna pengabdian masyarakat, karena selama ini

dalam benak masyarakat, pengabdian diibaratkan sebuah proyek instan yang pasti ada dana hibahnya. Namun, setelah dijelaskan dengan panjang lebar, barulah masyarakat memahami secara utuh tentang makna sesungguhnya tentang kegiatan pengabdian kepada masyarakat itu seperti apa dan bagaimana dampaknya untuk masyarakat yang dikunjungi oleh tim pengabdian.



**Gambar 3.** Penyuluhan

Sebagian besar masyarakat yang hadir menginginkan agar kegiatan pengabdian seperti ini agar terus dilakukan secara berkelanjutan dan berkesinambungan, karena banyak yang berharap agar pelatihan administrasi desa ini memberikan dampak bagi kerapian data, memberikan literasi secara utuh kepada aparatur desa tentang bagaimana mengarsipkan data desa dan data kependudukan dengan baik, serta memberikan pemahaman secara menyeluruh tentang perlunya kontrol data minimal satu bulan sekali dalam rangka persiapan bila sewaktu waktu ada evaluasi dari tingkat manajemen tertinggi, yakni Kementerian Dalam Negeri (KEMDAGRI).



**Gambar 4.** Peserta pelatihan



## Kesimpulan

Dengan adanya kegiatan pengabdian masyarakat ini, diharapkan para aparatur sipil Negara mampu memberikan pelayanan yang lebih baik kepada masyarakat, terutama yang berkaitan dengan pelayanan publik. Kegiatan ini juga diharapkan dapat memberikan pengetahuan berupa teknologi baru dalam dunia kearsipan, yakni dunia administrasi.

## Ucapan Terimakasih

Ucapan terima kasih kami ucapkan kepada tim pengabdian Universitas Nahdlatul Wathan Mataram beserta beberapa mahasiswa/i yang terlibat di dalamnya. Tak lupa pula kami ucapkan terima kasih kepada pihak Desa Selebung Madani, Kecamatan Batukliang, Lombok Tengah, yang telah memfasilitasi kami dari tim pengabdian Universitas Nahdlatul Wathan Mataram dalam memberikan pendampingan, pelatihan serta literasi tentang dunia administrasi secara utuh dan komprehensif.

## Referensi

- Fatah, Z., & Sholichah, N. (2018). Peningkatan Kemampuan Perangkat Desa dalam Tata Kelola Kearsipan dan Pelayanan Masyarakat di Desa Tunjungtirto Kecamatan Singosari Malang. *Laporan Akhir Program Pengabdian Masyarakat*. <http://repository.unitomo.ac.id/id/eprint/1084>
- Utami, H., Barokah, S. N., Taviyastuti, T., & Hasyim, F. (2019). Peningkatan Kemampuan Pemerintahan Desa dalam Pengelolaan Administrasi Melalui Pelatihan dan Pendampingan. *Seminar Nasional Hasil Penelitian dan Pengabdian Masyarakat Polines*.
- Utami, I. T. (2021). Pelatihan Pengelolaan Administrasi Perkantoran Pada Divisi Corporate Secretary Bank Papua. *RESWARA: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(2), 358–364. <https://doi.org/10.46576/rjpkm.v2i2.1192>
- Zainuddin, Z., Hajjaj, W. A., & Haq, A. (2018). Manajemen Perkantoran Modern (Studi Konseptual Manajemen Kantor di Lembaga Pendidikan Madrasah. *Islamic Akademika: Jurnal Pendidikan & Keislaman*, 3(1), 85–86.